

**PENANAMAN NILAI-NILAI ADAB DAN ETIKA SEJAK DINI
DI PONDOK PESANTREN FALAHUL MUHIBBIN
WATUGALUH DIWEK JOMBANG**

Fajar Mohammad Izzuddin^{1*}, Wahyudi², Khoirun Nisa³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Fajark4114@gmail.com ¹ wahyudi@unwaha.ac.id ²

nesaakhoirot@unwaha.ac.id ³

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penanaman nilai-nilai adab dan etika sejak dini di Pondok Pesantren Falahul Muhibbin Watugaluh Diwek Jombang sebagai fondasi pembentukan karakter santri. Di tengah tantangan globalisasi dan pengaruh media sosial, nilai-nilai kesopanan dan penghormatan terhadap guru mengalami kemunduran, bahkan di kalangan pelajar Islam. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pengasuh, guru, dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman adab dilakukan secara menyeluruh melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan materi kitab klasik seperti Ta'lim al-Muta'allim. Strategi ini efektif membentuk santri yang memiliki sikap tawadhu', ta'dzim kepada guru, dan bertanggung jawab sosial. Tantangan seperti pengaruh budaya luar dan kurangnya dukungan keluarga tetap ada, namun dapat diatasi melalui pendekatan personal dan kerja sama antara pesantren dan orang tua. Pendidikan adab terbukti bukan sekadar pelengkap, melainkan inti dari proses pendidikan Islam yang sesungguhnya.

Kata kunci : Adab, Etika, Penanaman, pesantren

PENDAHULUAN

Pendidikan di pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral santri, terutama dalam hal adab dan etika kepada guru. Dalam tradisi Islam, penghormatan kepada guru merupakan bagian dari kualitas ilmu yang dimiliki siswa. Namun, di era modern terjadi penurunan nilai adab, seperti sikap tidak sopan, acuh terhadap guru, dan penggunaan bahasa yang tidak pantas. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, media sosial, serta kurangnya pendidikan adab sejak dini¹.

¹ Nurul Hidayah, 'Perspektif Kh Hasyim Asy'ari Tentang Etika Murid Terhadap Guru Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Karakter', *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 5.1 (2020), Pp. 49–77.

KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* menegaskan bahwa adab terhadap guru adalah bagian penting dari ilmu, karena tanpa adab ilmu tidak akan bermanfaat. Pondok Pesantren Falahul Muhibbin Diwek Jombang menerapkan pendidikan berbasis nilai tawadlu', ta'dzim, dan kesopanan dalam membina santri.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penanaman adab dan etika sejak santri pertama masuk pesantren serta dampaknya terhadap pembentukan karakter santri yang beradab. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan solusi dalam menjaga etika santri terhadap guru di tengah tantangan modernisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penanaman adab dan etika sejak dini kepada santri di Pondok Pesantren Falahul Muhibbin Diwek Jombang. Pendekatan ini dipilih karena data yang dikumpulkan tidak berupa angka, melainkan fenomena sosial yang dipahami melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada pemahaman makna dan konteks dari peristiwa yang diteliti.³

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Falahul Muhibbin Watu Galuh Diwek Jombang. Peneliti hadir langsung di lapangan sebagai instrumen utama dan berperan sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam proses pendidikan guna menjaga objektivitas. Pengumpulan data dilakukan melalui kunjungan lapangan sebanyak tiga kali dalam satu bulan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.⁴

Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan pengasuh, kepala pondok, kepala madrasah, dan santri, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber tertulis, referensi, dan situs internet yang relevan untuk melengkapi data utama. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi untuk mengamati proses penanaman adab dan etika,

² Imam Taulabi, Luthfi Adnan, And Syafik Ubaidila, 'Etika Guru Dalam Pandangan Kh. Hasyim Asy'ari: Studi Atas Adab Al-'Alim Wa Al-Muta 'Allim Di Era Disrupsi', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 22.2 (2024), Pp. 190–206.

³ Ahmad Tarmizi Hasibuan And Others, 'Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya Dengan Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), Pp. 8686–92.

⁴ Mawaddah Warahmah And M Syahrani Jailani, 'Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini', *Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2023), Pp. 72–81.

wawancara untuk menggali metode dan strategi yang digunakan pesantren, serta dokumentasi berupa catatan, data, foto kegiatan, dan profil pesantren.⁵

Analisis data dilakukan melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di Pondok Pesantren Falahul Muhibbin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman adab dan etika santri di Pondok Pesantren Falahul Muhibbin Diwek Jombang merupakan inti dari sistem pendidikan pesantren yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami. Dalam tradisi pesantren, pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk akhlak dan kepribadian santri.⁶ Pendidikan yang mengabaikan adab akan menghilangkan keberkahan ilmu dan berpotensi melahirkan penyimpangan moral.⁷ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pendidikan di pesantren ini menekankan pembentukan akhlak melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan nilai spiritual, sesuai dengan konsep tarbiyah Islamiyah.⁸

A. Konsep Penanaman Adab dan Etika di Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Falahul Muhibbin memandang bahwa adab merupakan prasyarat utama dalam menuntut ilmu. Sejak awal masuk pesantren, santri dibina untuk menghormati guru, bersikap tawadlu', dan mematuhi aturan sebagai bentuk akhlak Islami. Pandangan ini sejalan dengan pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim yang menegaskan bahwa ilmu tidak akan bermanfaat tanpa adab.⁹ Dalam kitab tersebut juga dijelaskan bahwa ta'dzim kepada guru merupakan sebab datangnya keberkahan ilmu.

⁵ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 2016, Pp. 21–46.

⁶ Zamakhsyari Dhofier, 'Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai', 2022.

⁷ Dr H Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Prenada Media, 2016).

⁸ Endang Switri And Nurhasan Nurhasan, 'Strategi Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9.2 (2024), Pp. 325–34.

⁹ Adhika Asyhari Ikhsan Adhika Asyhari Ikhsan, 'Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Al Muta'allim Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Yasinta Cabean Kota Salatiga' (Undaris, 2024).

Nilai-nilai seperti tawadlu', ta'dzim, dan kesopanan telah lama menjadi ciri khas pendidikan pesantren.¹⁰ Hal ini juga diperkuat oleh pemikiran Imam al-Ghazali yang menyatakan bahwa adab lebih utama daripada ilmu, karena adab menjaga ilmu dari kesesatan.¹¹

B. Metode Penanaman Adab dan Etika

Penanaman adab di Pondok Pesantren Falahul Muhibbin dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, dan bimbingan. Keteladanan kiai dan ustaz menjadi metode paling utama karena dalam budaya pesantren guru merupakan figur moral yang perilakunya diteladani santri.¹²

Pembiasaan dilakukan melalui shalat berjamaah, pengajian, disiplin asrama, serta etika berbicara kepada guru. Metode ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa karakter terbentuk melalui latihan yang berulang.¹³ Dalam pendidikan Islam, pembentukan akhlak dilakukan melalui riyadhah atau latihan jiwa yang berkesinambungan.¹⁴

C. Dampak Penanaman Adab terhadap Karakter Santri

Penanaman adab sejak dini memberikan dampak yang signifikan terhadap karakter santri. Santri menjadi lebih sopan, disiplin, serta memiliki rasa hormat yang tinggi kepada guru dan sesama.¹⁵ Lingkungan pesantren yang berbasis adab menciptakan iklim belajar yang kondusif dan harmonis.¹⁶

Namun, tantangan modern seperti pengaruh media sosial, budaya populer, dan gaya hidup bebas berpotensi mengikis nilai-nilai adab santri.¹⁷ Oleh karena itu,

¹⁰ Machbub Ainurrofiq, 'Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Pesantren Salafiyah', *Jurnal Tinta*, 7.2 (2025), Pp. 341–49.

¹¹ Millati Qanitatin And Others, 'Hubungan Antara Adab Dan Ilmu Dalam Dasar-Dasar Pendidikan Islam', *Advances In Education Journal*, 2.3 (2025), Pp. 1466–79.

¹² Ferihana Ferihana And Azam Syukur Rahmatullah, 'Pembentukan Adab Santri Berbasis Keteladanan Guru Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17.5 (2023), Pp. 3627–47.

¹³ Nur Hidayat, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan Implementation Of Character Education Through Habituation In Islamic Boarding School Of Pabelan', *Jpsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2.1 (2016), Pp. 128–45.

¹⁴ Hengki Koesmeiran And Intan Utami, 'Aplikasi Kegiatan Riyadhah Dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus Di Ma Pancasila Kota Bengkulu)', *Jpt: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3.2 (2022), Pp. 276–84.

¹⁵ Ferihana And Rahmatullah.

¹⁶ A Youriq Khanan And Others, 'Upaya Pencegahan Bullying Di Pondok Pesantren Al-Khoridah Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Harmonis', In *Sandimas: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2025, II, 220–27.

¹⁷ Muhammad Alfaruq Anwar And Syamsuddin Syamsuddin, 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf Dalam Upaya Menghadapi Era-Globalisasi (Studi Kasus Di Ponpes Misbahul Qur'an Ngoro Jombang)', *Journal Sains Student Research*, 3.5 (2025), Pp. 548–57.

pesantren harus terus memperkuat pendidikan karakter agar santri mampu menjaga akhlak Islami di tengah arus globalisasi.¹⁸

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman adab dan etika santri di Pondok Pesantren Falahul Muhibbin Diwek Jombang, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adab merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter santri. Sistem pendidikan di pesantren ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga menempatkan adab, akhlak, dan etika sebagai unsur yang menentukan keberhasilan pendidikan.

Penanaman adab dilakukan sejak santri pertama kali masuk pesantren melalui pengajaran nilai-nilai tawadlu', ta'dzim kepada guru, kedisiplinan, serta kesopanan dalam bertutur dan bersikap. Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan melalui pengajian kitab, tetapi juga diinternalisasikan melalui keteladanan kiai dan ustaz serta pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.

Metode keteladanan, pembiasaan, dan bimbingan terbukti efektif dalam membentuk santri yang lebih sopan, disiplin, serta memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap guru dan sesama, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan bernuansa Islami. Meskipun demikian, perkembangan zaman dan pengaruh media sosial serta budaya luar menjadi tantangan serius dalam menjaga nilai-nilai adab santri. Oleh karena itu, pesantren perlu terus memperkuat pendidikan karakter berbasis adab melalui peningkatan kualitas keteladanan pendidik, penguatan program pembinaan akhlak, serta pengawasan terhadap pengaruh eksternal.

Guru dan pengasuh diharapkan tetap menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, karena peran mereka sangat menentukan keberhasilan penanaman nilai adab. Santri juga diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai adab yang telah diajarkan, baik di dalam maupun di luar lingkungan pesantren. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan pendidikan adab di pesantren serta mendorong penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pengaruh pendidikan adab terhadap pembentukan karakter dan kualitas pendidikan santri di masa depan.

¹⁸ Muhammad Yusuf, Ali Arifin, And M Slamet Yahya, 'Tradisi Pendidikan Dan Penanaman Akhlak Di Pondok Pesantren Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Post Modern', *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2023), Pp. 1–9.

DAFTAR REFERENSI

- Adhika Asyhari Ikhsan, Adhika Asyhari Ikhsan, 'Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Al Muta'allim Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Yasinta Cabean Kota Salatiga' (Undaris, 2024)
- Ainurrofiq, Machbub, 'Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Pesantren Salafiyah', *Jurnal Tinta*, 7.2 (2025), Pp. 341–49
- Anwar, Muhammad Alfaruq, And Syamsuddin Syamsuddin, 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf Dalam Upaya Menghadapi Era-Globalisasi (Studi Kasus Di Ponpes Misbahul Qur'an Ngoro Jombang)', *Journal Sains Student Research*, 3.5 (2025), Pp. 548–57
- Dhofier, Zamakhsyari, 'Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai', (No Title), 1982
- Ferihana, Ferihana, And Azam Syukur Rahmatullah, 'Pembentukan Adab Santri Berbasis Keteladanan Guru Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17.5 (2023), Pp. 3627–47
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 2016, Pp. 21–46
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, Mila Rosdiana Sianipar, Astary Desty Ramdhani, Fika Widya Putri, And Nadya Zain Ritonga, 'Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya Dengan Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), Pp. 8686–92
- Hidayah, Nurul, 'Perspektif Kh Hasyim Asy'ari Tentangetika Murid Terhadap Guru Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Karakter', *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 5.1 (2020), Pp. 49–77
- Hidayat, Nur, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan Implementation Of Character Education Through Habituation In Islamic Boarding School Of Pabelan', *Jpsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2.1 (2016), Pp. 128–45
- Khanan, A Youriq, Zakiyah Fitriana, Muh Suni Robi Salman Alfarisi, And Alfiyani Nur Hidayanti, 'Upaya Pencegahan Bullying Di Pondok Pesantren Al-Khoridah Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Harmonis', In *Sandimas: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2025, II, 220–27
- Koesmeiran, Hengki, And Intan Utami, 'Aplikasi Kegiatan Riyadhah Dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus Di Ma Pancasila Kota Bengkulu)', *Jpt: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3.2 (2022), Pp. 276–84
- Nata, Dr H Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Prenada Media, 2016)
- Qanitatin, Millati, Abdul Khobir, Naisya Maulana Aprilia Rimbani, And Muhammad Hilmi Mahfuzh, 'Hubungan Antara Adab Dan Ilmu Dalam Dasar-Dasar Pendidikan Islam', *Advances In Education Journal*, 2.3 (2025), Pp. 1466–79
- Switri, Endang, And Nurhasan Nurhasan, 'Strategi Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9.2 (2024), Pp. 325–34

- Taulabi, Imam, Luthfi Adnan, And Syafik Ubaidila, 'Etika Guru Dalam Pandangan Kh. Hasyim Asy'ari: Studi Atas Adab Al-'Alim Wa Al-Muta 'Allim Di Era Disrupsi', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 22.2 (2024), Pp. 190–206
- Warahmah, Mawaddah, And M Syahran Jailani, 'Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini', *Dzurriyat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2023), Pp. 72–81
- Yusuf, Muhammad, Ali Arifin, And M Slamet Yahya, 'Tradisi Pendidikan Dan Penanaman Akhlak Di Pondok Pesantren Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Post Modern', *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2023), Pp. 1–9